



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## RINGKASAN

YOVI DWININGSIH. Peningkatan Produksi Kangkung (*Ipomoea aquatica*) dengan Sistem Rakit Apung pada P4S Maura Farm Bekasi. *Increased Production of Water Spinach by Water Culture System at P4S Maura Farm Bekasi*. Dibimbing oleh HERMAWAN WANA.

Kangkung merupakan salah satu tanaman hortikultura yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga petani. Kangkung memiliki umur yang relatif pendek sehingga lebih cepat masa panennya. Hidroponik adalah salah satu metode budi daya tanpa menggunakan media tanam yang cocok untuk budi daya kangkung karena bisa dilakukan secara mudah tanpa menghabiskan banyak lahan dan biaya. Salah satu perusahaan yang berada di Kota Bekasi yaitu Maura Farm melakukan budi daya kangkung hidroponik dengan menggunakan sistem rakit apung dan NFT (*Nutrient Film Technique*). Tingginya permintaan dari pelanggan belum bisa dipenuhi perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu meningkatkan produksi kangkung dengan cara meningkatkan produksi kangkung dengan sistem rakit apung pada proses produksinya. Sistem rakit apung mempunyai kelebihan yaitu lebih sederhana, perawatan instalasi lebih mudah dan murah optimalisasi nutrisi dan air, serta operasional lebih mudah dan sederhana.

Kajian pengembangan bisnis ini menggunakan data primer dan data sekunder. Metode kajian yang digunakan adalah analisis SWOT, aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek Organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi dan aspek finansial.

Maura Farm merupakan usaha yang bergerak di bidang pertanian khususnya sebagai penyedia sayuran segar dan perlengkapan keperluan budidaya hidroponik yang terbesar di daerah Bekasi. Maura Farm telah berdiri sejak tahun 2015 dan terus berkembang hingga sekarang. Maura Farm berkembang menjadi Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) yaitu sebagai lembaga yang diharapkan dapat secara langsung berperan aktif dalam pembangunan pertanian melalui pengembangan sumber daya manusia pertanian dalam bentuk pelatihan atau permagangan.

Ide pengembangan bisnis ini diperoleh dari hasil analisis SWOT pada perusahaan berupa penggabungan antara kondisi internal kelemahan (*weaknesses*) dan peluang (*opportunities*). Berdasarkan dari hasil aspek finansial terdapat keuntungan tambahan dari hasil analisis parsial sebesar Rp 16.466.733.33, laba bersih Rp 16.577.827,67, R/C ratio sebesar 1,59, berdasarkan aspek finansial dengan menggunakan indikator tersebut menunjukkan kajian pengembangan bisnis ini layak untuk dilaksanakan oleh perusahaan.

Kata kunci : analisis SWOT, peningkatan produksi, kangkung